

**PROFIL PASIEN DERMATITIS ATOPIK DI POLIKLINIK KULIT DAN
KELAMIN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE 2018-2023**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh:

ALIFYA RAFIFAH TARWANDI

NIM: 2010312049

Pembimbing:

1. dr. Rina Gustia, Sp.DVE, Subsp.DA, FINSDV, FAADV
2. Drs. apt. Julizar, M. Kes

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRACT

PROFILE OF ATOPIC DERMATITIS PATIENTS AT THE DERMATOLOGY AND VENEREOLOGY POLYCLINIC OF RSUP DR. M. DJAMIL PADANG FOR THE PERIOD 2018-2023

By

**Alifya Rafifah Tarwandi, Rina Gustia, Julizar, Gardenia Akhyar, Dwitya
Elvira, Yusticia Katar**

Atopic dermatitis is a chronic inflammatory skin condition, commonly occurring in children but can also be experienced by adults. The causes of atopic dermatitis include genetic and environmental factors. Atopic dermatitis has an impact on patients' quality of life. Research on the profile of atopic dermatitis across all age groups has been conducted in several regions in Indonesia. However, it has not been conducted in Padang, making it necessary to study the profile of atopic dermatitis at RSUP Dr. M. Djamil for the period of 2018–2023. This study aims to identify the profile of atopic dermatitis patients at the Dermatology and Venereology Clinic of RSUP Dr. M. Djamil Padang for the period of January 2018 to December 2023.

This research is a descriptive observational study using secondary data from patient medical records. The study was conducted from September 2023 to September 2024. Sampling was done using a total sampling technique, with 31 medical records of atopic dermatitis patients at RSUP Dr. M. Djamil Padang from January 2018 to December 2023.

The results showed that atopic dermatitis was most commonly found in children (45.2%), with a higher prevalence in females (51.6%) and the majority living in urban areas (74.2%). Most patients were students (51.6%). A total of (38.7%) of patients had a history of atopy, with allergic rhinitis being the most common atopic history (41.7%). However, (67.7%) had a family history of atopy. The main complaint was itching accompanied by red spots on the skin (64.5%). Lesions were often found on the face in the infant phase (83.3%), on the legs in children (85.7%), and on both the legs and arms in adults (63.6%), with mild severity based on the SCORAD score (61.3%). The most common treatments were antihistamines and topical corticosteroids (27.9%).

The recommendation from this study is for the public to be able to recognize atopic dermatitis, and for patients with atopic dermatitis to maintain skin moisture and avoid scratching to prevent the lesions from spreading further.

Keywords: Atopic Dermatitis, Atopy History, Profile, SCORAD

ABSTRAK

PROFIL PASIEN DERMATITIS ATOPIK DI POLIKLINIK KULIT DAN KELAMIN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE 2018-2023

Oleh

Alifya Rafifah Tarwandi, Rina Gustia, Julizar, Gardenia Akhyar, Dwitya Elvira, Yusticia Katar

Dermatitis atopik adalah kondisi inflamasi kulit kronis, yang sering terjadi pada anak-anak namun juga dapat dialami oleh orang dewasa. Penyebab dermatitis atopik meliputi faktor genetik dan lingkungan. Dermatitis atopik memiliki dampak pada kualitas hidup pasien. Hingga saat ini diketahui penelitian mengenai profil dermatitis atopik pada semua golongan usia telah dilakukan di beberapa daerah di Indonesia. Namun belum dilakukan di Padang, sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai profil dermatitis atopik di RSUP dr. M. Djamil periode 2018 – 2023. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi profil pasien dermatitis atopik di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Dr. M. Djamil Padang periode Januari 2018 - Desember 2023.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan menggunakan data sekunder dari rekam medis pasien. Penelitian dilakukan pada bulan September 2023 hingga September 2024. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dengan sampel berjumlah 31 rekam medis pasien dermatitis atopik di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode Januari 2018 – Desember 2023.

Hasil penelitian menunjukkan dermatitis atopik banyak ditemukan pada usia anak (45.2%), dengan prevalensi lebih tinggi pada perempuan (51.6%) dan mayoritas tinggal di daerah perkotaan (74.2%). Pekerjaan pasien didominasi oleh pelajar (51.6%). Sebanyak (38.7%) pasien memiliki riwayat atopi dengan rinitis alergi adalah riwayat atopi terbanyak (41.7%). Namun demikian (67.7%) memiliki riwayat atopi keluarga. Keluhan utama adalah gatal disertai bintik merah pada kulit (64.5%). Lesi sering ditemukan di wajah pada fase infantil (83.3%), di tungkai pada anak (85.7%), dan di tungkai beserta lengan pada dewasa (63.6%) didominasi derajat keparahan ringan berdasarkan skor SCORAD (61.3%). Pengobatan paling umum adalah antihistamin dan kortikosteroid topikal (27.9%).

Saran dari penelitian ini adalah agar masyarakat dapat mengenali dermatitis atopik dan pasien dengan dermatitis atopik diharapkan dapat menjaga kelembaban kulit dan menghindari garukan sehingga lesi tidak menyebar semakin luas.

Kata kunci: Dermatitis Atopik, Profil, Riwayat Atopi, SCORAD